

PELAKSANAAN METODE PENDIDIKAN KESEHATAN PADA *DISCHARGE PLANNING* OLEH PERAWAT RUANG RAWAT INAP

IMPLEMENTATION OF HEALTH EDUCATION METHOD ON *DISCHARGE PLANNING* BY INPATIENT ROOMS NURSES

Mislaini¹; Hajjul Kamil²

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala

²Staf Pengajar Bagian Keilmuan Keperawatan Dasar dan Dasar Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Syiah Kuala

Email: mislaini7@gmail.com ; hajjul.kamil@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan kesehatan merupakan bentuk kegiatan dan pelayanan keperawatan yang dapat di lakukan di rumah sakit ataupun di luar rumah sakit. Tujuan penelitian untuk mengetahui Pelaksanaan Metode Pendidikan Kesehatan pada *Discharge Planning* oleh Perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh. Jenis penelitian *deskriptif eksploratif & desain cross sectional study*. populasi 227 orang perawat, Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling dengan jumlah 99 orang perawat. Alat pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan 31 pernyataan . Hasil penelitian didapatkan: pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat 98 responden (99,0%) kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian maka di harapkan perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat dengan mengikuti seminar-seminar maupun workshop-workshop tentang pendidikan kesehatan.

Kata kunci : *Discharge Planning*, Pendidikan Kesehatan, Perawat

ABSTRACT

Health education may be a part of nursing care given in a hospital or out of it. The objective of this research was to identify the overview of health education implementation on discharge planning by nurses at inpatient rooms in Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Descriptive-explorative design with cross sectional study approach was employed in this research. the research population covered 227 nurses. A number of 99 nurses were chosen as the research samples by using simple random sampling technique. The data were collected by distributing questionnaires consisting of 31 items. The results indicated the health education implementation on discharge planning by nurses at inpatient rooms in Regional Public Hospital dr. Zainoel Abidin Banda Aceh was in good category (98 respondents; 99%). Hence, it is suggested that those nurses take part in seminars or workshops in order to increase the quality of health education given to the patients.

Keywords : *Discharge Planning, Health Education, Nurses*

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan bentuk kegiatan dan pelayanan keperawatan yang dapat dilakukan di rumah sakit ataupun di luar rumah sakit. Pendidikan kesehatan merupakan gambaran penting dan bagian dari peran perawat yang profesional dalam upaya promosi kesehatan, pencegahan (*preventif*) penyakit, mempertahankan kesehatan, *informed consent*, dan rencana pulang (Nurssalam & Effendy, 2012). Tujuan pendidikan kesehatan di rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit, meningkatkan citra rumah sakit, mengurangi hari rawatan pasien, mencegah terserangnya penyakit yang sama atau mencegah kekambuhan penyakit (Notoatmodjo, 2010, p. 377). Pendidikan kesehatan ini dipandang sebagai strategi untuk penurunan biaya melalui pencegahan penyakit, menghindari pengobatan medis yang mahal, menurunkan lamanya hari perawatan dan memfasilitasi pemulangan lebih dini. Bagi rumah sakit hal ini juga dipandang sebagai alat hubungan masyarakat untuk meningkatkan kepuasan pasien (Smeltzer & Bare, 2002, p. 47). Dalam memberikan pendidikan kesehatan pasien persiapan pulang memerlukan metode dan media agar rencana dan tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode pendidikan kesehatan merupakan prosedur penerapan seperangkat petunjuk untuk menghadapi situasi problematis dalam bidang kesehatan. Pemilihan metode pendidikan kesehatan bergantung pada beberapa faktor seperti karakteristik sasaran/partisipan, waktu dan tempat tersedia serta tujuan spesifik yang ingin dicapai dengan pendidikan kesehatan tersebut (Nursalam & Efendi, 2012). Media dapat diklasifikasikan seperti media auditif, media visual dan media audi visual (Sanjaya, 2012, p. 118).

Perencanaan pulang (*Discharge planning*) merupakan suatu proses yang dinamis dan sistematis dan dari penilaian, persiapan serta koordinasi yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pengawasan pelayanan kesehatan juga pelayanan sosial sebelum dan sesudah pulang (Nursalam & Effendy, 2012, p. 228). Pendidikan pada pasien telah menunjukkan potensinya untuk meningkatkan kepuasan konsumen, memperbaiki kualitas kehidupan, memastikan kelangsungan perawatan, secara efektif mengurangi insiden komplikasi penyakit, menurunkan ansietas pada pasien, memaksimalkan kemandirian dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari (Bastble, 2002, p. 7). Berbagai studi mencatat bahwa fakta bahwa pasien yang dibekali dengan informasi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mematuhi rencana pengobatan medis dan mendapatkan cara yang inovatif mengatasi penyakit, kemungkinan mengalami komplikasi yang lebih kecil, dan lebih puas terhadap perawatan jika mereka memperoleh informasi yang memadai tentang cara merawat diri mereka sendiri (Bastble, 2002, p.7). Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Kota Banda Aceh.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif menggunakan desain *descriptive eksploratif* dengan pendekatan *cross sectional study* yang dilaksanakan pada 2-8 Juni 2017 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Sampel dalam penelitian ini adalah 99 perawat di ruang rawat inap dengan teknik *stratified random sampling* (Notoatmodjo, 2010, p.115). Pengumpulan data dilakukan

dengan membagikan kuesioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu data demografi, kuesioner pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* yang dikembangkan sendiri oleh peneliti menggunakan skala likert dengan 31 pernyataan. Data diolah dengan langkah-langkah: *editing, coding, transferring, dan tabulating* (Notoatmodjo, 2010 p. 276-278). Penelitian dilakukan setelah mendapatkan surat lulus uji etik dari Komite Etik Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala yang bertujuan untuk melindungi dan menjamin kerahasiaan responden. Peneliti dalam penelitian ini menekankan beberapa etika yaitu: *respect for human dignity, respect for privacy and confidentiality, respect for justice an inclusiveness, dan balancing harms and benefits* (Notoatmodjo, 2010 p. 203-204).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Pelaksanaan Metode Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No	Kategori	f	%
1.	Baik	98	99,0
2.	Kurang baik	1	1,0
Total		99	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori baik 98 responden (99,0%)

Tabel 2. Perencanaan Dan Pemilihan Strategi Pelaksanaan Metode Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No.	Perencanaan	f	%
1.	Baik	99	100,0
2.	Kurang baik	0	0
Total		99	100

Berdasarkan tabel 2 perencanaan dan pemilihan strategi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori baik 99 responden (100,0%).

Tabel 3. Memilih Saluran, Materi Dan Media Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No.	Memilih Saluran	f	%
1.	Baik	94	94,9
2.	Kurang baik	5	5,1
Total		99	100,0

Berdasarkan tabel 3 memilih saluran, materi dan media pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori baik 94 responden (94,9%).

Tabel 4. Mengembangkan Materi dan Uji Coba Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No	Mengembangkan Materi	f	%
1.	Baik	96	97,0
2.	Kurang baik	3	3,0
Total		99	100,0

Berdasarkan tabel 4 uji coba materi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

Banda Aceh berada pada kategori baik 96 responden (97,0%).

Tabel 5. implementasi Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No.	Implementasi	f	%
1.	Baik	94	94,9
2.	Kurang baik	5	5,1
Total		99	100,0

Berdasarkan tabel 5 implementasi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori baik 94 responden (94,9%).

Tabel 6. Mengkaji Efektifitas Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No.	Mengkaji Efektifitas	f	%
1.	Efektif	93	93,9
2.	Kurang efektif	6	6,1
Total		99	100,0

Berdasarkan tabel 6 mengkaji efektifitas pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori efektif 93 responden (93,9%).

Tabel 7. Umpan Balik Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

No.	Umpan Balik	f	%
1.	Baik	98	99
2.	Kurang baik	1	1,0
Total		99	100,0

Berdasarkan tabel umpan balik pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda

Aceh berada pada kategori baik 98 responden (99%).

PEMBAHASAN

Didalam penelitian ini, sebagian besar umur responden berada 26- 35 tahun dengan frekuensi sebanyak 62 orang (62,6%), berdasarkan jenis kelamin responden sebagian besar adalah perempuan dengan frekuensi sebanyak 78 orang (78,8%), berdasarkan status karyawan adalah kontrak dengan frekuensi sebanyak 85 orang (85,9%), berdasarkan pendidikan responden merupakan D-III keperawatan dengan frekuensi sebanyak 80 orang (80,8%), dan berdasarkan lamanya bekerja 0-1 tahun 44 orang (44,4%).

Pelaksanaan Metode Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh adalah baik. Berdasarkan penelitian Lasmito & Rahma (2014) dengan metode penelitian kualitatif menunjukkan bahwa Hasil penelitian semua informan mengatakan bahwa perawat sangat berperan dalam pemberian pendidikan kesehatan pada pasien di rumah sakit. Kegiatan pengajaran perawat berpotensi untuk meningkatkan terbinanya hubungan terapeutik dengan pasien sehingga memungkinkan otonomi pasien perawat yang lebih besar, dan menciptakan perubahan yang benar-benar membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain. Sebagai educator perawat memiliki peran antara lain membantu memecahkan masalah kesehatan pasien, mendemonstrasikan prosedur seperti prosedur perawatan diri,

menentukan dan mengidentifikasi pemahaman pasien, memberikan dukungan pembelajaran pasien dan perubahan perilaku dan mengevaluasi proses pembelajaran pasien. Berdasarkan pendapat diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di nyatakan baik. Hal ini di sebabkan bahwa pendidikan pasien merupakan tanggung jawab utama dari profesi keperawatan dan perawat selalu melakukan pendidikan kesehatan pada pasien dua hari sebelum pasien dipulangkan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang baik sebesar 1,0%. Hal ini di sebabkan karena kurangnya pengalaman kerja perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan.

Perencanaan dan Pemilihan Strategi Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Perencanaan dan pemilihan strategi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Perencanaan proses pengajaran-pembelajaran di tetapkan sesuai dengan kriteria umum yang berlaku pada proses keperawatan meliputi menetapkan prioritas diagnosa, menetapkan tujuan pembelajaran jangka pendek, menengah dan jangka panjang, mengidentifikasi strategi pengajaran spesifik yang sesuai dengan tujuan yang akan di capai, mendokumentasikan diagnosa, tujuan, strategi pengajaran dan hasil yang ingin di capai dalam rencana pengajaran (Smeltzer & Bare, 2002, P. 52). Berdasarkan penelitian lasmito & rahma (2014) dengan metode penelitian kualitatif

menunjukkan bahwa Hasil penelitian Pemahaman dari seorang perawat akan sangat mempengaruhi pendidikan kesehatan yang akan diberikan oleh perawat tersebut. Dengan memahami pengertian pendidikan kesehatan, perawat akan membuat rencana tindakan sesuai dengan pengertian pendidikan kesehatan yang mereka pahami dan kewenangan mereka sebagai perawat. Seperti pengalaman beberapa informan yang mengatakan mereka biasa memberikan pendidikan kesehatan tentang cara merawat luka diabetes mellitus dan nutrisi yang tepat saat dirumah pada pasien dengan luka diabetes mellitus yang akan pulang. Pendidikan kesehatan yang diberikan oleh perawat tersebut sesuai dengan kondisi pasien atau kebutuhan pasien. Perencanaan dan pemilihan strategi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh dinyatakan baik. Hal ini di sebabkan perawat pelaksana telah mengetahui tentang pendidikan kesehatan pada *discharge planning* melalui lembaga institusi pendidikan yang berbeda diantara D-III keperawatan, D-IV keperawatan, S1 Keperawatan, Ners dan spesialis dan perawat mengetahui untuk melakukan pengkajian pasien terlebih dahulu sebelum memberikan materi pendidikan kesehatan pada pasien.

Memilih Saluran, Materi Dan Media Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Memilih saluran, materi dan media pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Berbagai alat bantu pengajaran tersedia bagi perawat yang di gunakan dalam pendidikan pasien.

Pemilihan alat bantu yang tepat bergantung pada metode intruksional yang di pilih, kebutuhan pasien untuk belajar serta kemampuan pasien untuk belajar (Potter & Perry, 2005, P. 361). Memilih saluran, materi dan media pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda dinyatakan baik. Hal ini di sebabkan karena perawat mengetahui untuk melakukan pengkajian pasien terlebih dahulu sebelum memberikan materi pendidikan kesehatan pada pasien dan sebagian perawat selalu memberikan materi pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa memilih saluran, materi, dan media pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang baik sebesar 5,1%. Hal ini di sebabkan karena keterbatasan waktu perawat dalam menyiapkan media pendidikan kesehatan dan pemberian pendidikan kesehatan melalui media seperti leaflet dan booklet telah di sampaikan oleh ahli gizi.

Mengembangkan Materi dan Uji Coba Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Uji coba materi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar perawat menguasai bahasa sesuai dengan daerah pasien dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh pasien dalam proses pendidikan pasien. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa uji coba materi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang baik sebesar 3,1%. Hal ini di sebabkan karena

keterbatasan waktu perawat dalam melakukan uji coba materi terlebih dahulu sebelum pendidikan pada pasien.

Implementasi Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Implementasi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Berdasarkan penelitian Yosafianti Dan Alfiyanti (2010) Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kepuasan pasien setelah dilakukan pemberian pendidikan kesehatan persiapan pasien pulang tentang nutrisi sebesar 94,77%, sedangkan yang tidak diberikan pendidikan kesehatan sebesar 69,04% dengan nilai $p = 0,0001$. Dengan demikian pemberian pendidikan kesehatan persiapan pasien pulang tentang nutrisi berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Zainoel Abidin Banda Aceh dinyatakan baik. Hal ini di sebabkan karena perawat melakukan kolaborasi dengan ti medis yang lain dalam memberikan pendidikan pasien. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa implementasi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang baik sebesar 5,1%. Hal ini di sebabkan karena sebagian perawat tidak menggunakan media pendidikan kesehatan selama proses pendidikan kesehatan pasien.

Mengkaji efektifitas Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Mengkaji efektifitas pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit

Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Hal ini di sebabkan karena perawat mengetahui untuk melakukan evaluasi setelah pendidikan kesehatan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa mengkaji efektifitas pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang efektif sebesar 6,1%. Hal ini di sebabkan karena sebagian perawat tidak mengintruksikan kembali pasien untuk mengulangi informasi yang telah di pelajari/yang telah di sampaikan.

Umpan balik Pendidikan Kesehatan Pada *Discharge Planning* Oleh Perawat

Umpan balik pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda adalah baik. Berdasarkan penelitian suratun.dkk, (2014) menunjukkan adanya hubungan antara pendidikan kesehatan dengan kepuasan pasien bahwa pendidikan kesehatan yang baik terdapat 97,4% pasien yang menyatakan puas. Umpan balik strategi pendidikan kesehatan pada *discharge planning* oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh dinyatakan baik. Hal ini di sebabkan karena perawat memberikan materi pendidikan kesehatan sesuai dengan kebutuhan pasien. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian juga di dapatkan bahwa umpan balik pendidikan kesehatan pada *discharge planning* kurang efektif sebesar 1,0%. Hal ini di sebabkan karena sebagian perawat tidak memberikan pendidikan kesehatan pada waktu yang tepat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge*

planning oleh perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh berada pada kategori baik yaitu sebanyak 98 responden (99,0%).

Di harapkan terus meningkatkan pengetahuan tentang pelaksanaan metode pendidikan kesehatan pada *discharge planning* dengan mengikuti seminar-seminar maupun workshop-workshop tentang kesehatan agar dapat meningkatkan pelayanan asuhan keperawatan yang optimal. Di harapkan kepada semua perawat pelaksana di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin Banda Aceh memberikan pendidikan kesehatan pada waktu yang tepat, dan didalam memberikan pendidikan kesehatan untuk selalu menggunakan media sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

REFERENSI

- Bastable, S.B. (2002). *Perawat Sebagai Pendidik: Prinsip-Prinsip Pengajaran Dan Pembelajaran*, Jakarta: EGC.
- Ernita, D., Rahmalia, S., & Novayelinda, R. (2015). *Pengaruh Perencanaan Pulang Yang Di Lakukan Oleh Perawat Terhadap Kesiapan Pasien TB Paru Menghadapi Pemulangan*, <http://download.portalgaruda.org>. Di akses tanggal 17 november 2016.
- Kozier, B, Erb, Berman.G, Synder.A & Shirlee.J. (2011). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik, Ed.7, Vol.1*, Jakarta: EGC.

- Lasmito & Rahma. (2014). *Motivasi Perawat Melakukan Pendidikan Kesehatan Di Ruang Anggrek RS Tugurejo Semarang*, <http://download.portalgaruda.org>
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam, M.N., & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Dan Praktik, Vol , E/4*, Jakarta: EGC.
- Purnamasari, L.D., & Ropyanto, C.B. (2012). *Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pulang*, <Http://Ejournal-S1.Undip.Ac.Id>. Di Akses Tanggal 14 November 2016.
- Sanjaya,W. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Smeltzer, S.C., & Bare, B.G. (2002). *Keperawatan medikal bedah. Edisi 8. V,1*, jakarta: EGC
- Supardi, S., Sampurno, D.S., & Notosiswoyo, M. (2002). *Pengaruh Metode Ceramah Dan Media Leaflet Terhadap Perilaku Pengobatan Sendiri Sesuai Dengan Aturan*, <http://ejournal.litbang.depkes.go.id>. Di akses tanggal 16 november 2016.
- Suratun, sumartini & manurung. (2014). *Hubungan Antara Pendidikan Kesehatan Dan Kepuasan Pasien Diabetus Mullitus Di Ruang Rawat Rumah Sakit Persahabatan Tahun 2011*. <http://portalgaruda.org>. Di akses tanggal 8 juni 2017.
- Yosafyanti, V., & Alfianti, D. (2010). *Pengaruh Pendidikan Kesehatn Persiapan Pasien Pulang Terhadap Kepuasan Psien Tentang Pelayanan Keperawatan Di RS Romani semarang*, <http://unimus.ac.id>. Di akses tanggal 16 november 2016.